

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN WAJIB LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI DES 2010-2013**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Rifadli D. Kadir
NIM: 10390040

Pembimbing:

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Akt.

Dian Nuriyah Solisa, S.H.I., M.Si.

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rifadli D. Kadir

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rifadli D. Kadir
NIM : 10390040
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES 2010-2013**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2014
Pembimbing I,

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 710929 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Rifadli D. Kadir
Lamp : II

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rifadli D. Kadir
NIM : 10390040
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Saham, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di DES 2010-2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Rabiul Awal 1436 H
7 Januari 2014 M

Pembimbing II

Dian Nuriyah Solissa., SHI.M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K-KUI-SKR/PP.009/201/2015

Skrripsi dengan Judul: **Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di DES 2010-2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Rifadli D. Kadir

NIM : 10390040

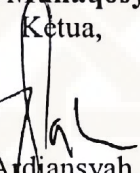
Telah Munaqosyah pada : 26 Januari 2015

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah Prodi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

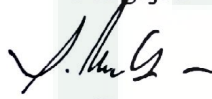
Tim Munaqosyah

Ketua,


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 19711207 199503 1 002

Yogyakarta, 29 Januari 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syariah

Dekan

Prof. Noehardi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifadli D. Kadir
NIM : 10390040
Fakultas-Prodi : Syariah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Saham, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di DES 2010-2013”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 7 Januari 2014

Penyusun



Rifadli D. Kadir
NIM. 10390040

ABSTRAK

Laporan keuangan menjadi salah satu sarana komunikasi mengenai informasi keuangan dan hasil operasional perusahaan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan harus dapat dipahami, relevan, andal, dapat dibandingkan dan konsisten. Untuk itu diperlukan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai dalam laporan keuangan. Pengungkapan dalam laporan keuangan dibagi menjadi pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan (*mandatory disclosure*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES tahun 2010-2013. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES. Teknik analisis menggunakan metode regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan dikarenakan jumlah saham yang dimiliki oleh publik tidak terlalu besar, sehingga tidak signifikan mempengaruhi manajemen dalam penentuan luas pengungkapan. Profitabilitas tidak berpengaruh karena adanya asumsi *going concern* perusahaan yang tetap mengungkapkan informasi tidak peduli labanya tinggi atau rendah. Sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan, hal ini dikarenakan adanya kemampuan pendanaan perusahaan dalam mengungkapkan informasi keuangan lebih banyak sehingga mempengaruhi dalam luas pengungkapan laporan keuangan yang disajikan. Dari hasil uji F, secara simultan kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan.

Kata kunci: Luas pengungkapan wajib, kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk....

Ayahanda dan Ibunda Tercinta yang dengan sabarnya selalu
mendoakan dan menyemangati
Adik-adikku yang tetap semangat menanti
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu
menginspirasi
Serta Bangsa dan Negara tercinta, Indonesia...

MOTTO

*“Lebih baik menghidupkan cahaya daripada
mengutuk kegelapan”*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang pada akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Akh. Minhaji, Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Akt., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan kepada penyusun.
5. Ibu Dian Nuriyah Solisa, S.H.I, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah begitu banyak memberikan bimbingan dan arahan bagi penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan.
8. Staff TU Prodi KUI dan TU Fakultas Syariah, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan administrasi semasa kuliah.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta, untuk *setiap kesabaran, doa, dan nasehat tanpa kenal pamrih...*(maafkan ananda yang belum bisa membuat kalian bangga, dan

kadang membuat kalian marah dan kecewa, maaf atas segalanya). Juga kepada ketiga adik yang selalu sabar menanti kepulangan dan yang tidak sempat didampingi dalam beberapa tahun ini, maafkan kakakmu ini.

10. Kepada para mentor atau *murobbi* yang selama diperantauan ini membersemai sebagai teman, kakak, guru, bahkan ayah diperantauan.
11. Kepada seluruh teman-teman yang pernah berjawat dilingkaran cahaya. Kalian selalu menginspirasi, meneguhkan, serta memberi harapan kekuatan jika diri ini lagi lemah. Terimakasih atas segala sabar, nasehat, serta segala hal yang kalian berikan. Maafkan ya jika selama ini banyak salah, khilaf dan janji yang belum ditunaikan.
12. Kepada teman-teman seperjuangan di KAMMI UIN Sunan Kalijaga yang selalu menginspirasi dan memberi semangat kehidupan.
13. Kepada teman-teman Takmir Masjid Al-Muhajirin: Eka, Firman, Junjung, dan Ulyas yang sudah membersemai penulis selama beberapa bulan terakhir sebelum ujian munaqosyah.
14. Kepada semua teman-teman seperjuangan di perantau, terimakasih sudah memberi arti setiap pertemuan. Semoga suatu saat nanti akan bertemu dengan kondisi yang terntunya berbeda.
15. Serta kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga skripsi dapat diselesaikan. Semoga amal baik tersebut mendapat balasan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kami hanya hamba yang *dhoif* dan tak mungkin seperti ini tanpa kehendak-Nya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Penyusun,



Rifadli D. Kadir

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣ ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ ād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ ā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ ā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mīm	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Wāw	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدة	ditulis	<i>muta' aqqidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbūṭ ahdi Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	ḥ ikmah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudahterserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang *'al'* serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila tā' marbūṭ ah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah , dan dammah ditulis tatau *h*

زكاة الفطر	ditulis	zakāh al-fitri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fath ah	ditulis	a
اِ	Kasrah	ditulis	i
اُ	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fath ah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓ ukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fath ah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
Fath ah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
Ḍammah + wāw mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fath ah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
Fath ah + wāw mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis menggandakan *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahlas-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI	13
A. Telaah Pustaka.....	13
B. Analisis Laporan Keuangan.....	16
1. Pengertian Laporan Keuangan	11
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	19
3. Jenis Laporan Keuangan	23
C. Pengungkapan Laporan Keuangan	24
1. Definisi Pengungkapan	24
2. Tujuan Pengungkapan.....	26

3. Kualitas Pengungkapan.....	26
4. Indeks Pengungkapan.....	29
D. Teori Keagenan.....	30
E. <i>Political Cost Hypothesis</i>	34
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan	36
1. Kepemilikan Saham Publik	36
2. Ukuran Perusahaan	41
3. Profitabilitas.....	43
G. Pengembangan Hipotesis.....	46
1. Kepemilikan Saham Publik	46
2. Ukuran Perusahaan	46
3. Profitabilitas.....	47
BAB III. METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Sifat Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Metode Pengumpulan Data	51
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
1. Variabel Independen.....	52
a. Kepemilikan Saham Publik.....	52
b. Ukuran Perusahaan.....	53
c. Profitabilitas	54
2. Variabel Dependen	55
E. Teknik Analisis Data.....	56
1. Menghitung Variabel Independen	57
2. Menghitung Variabel Dependen.....	57
3. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Multikolinearitas	58
c. Uji Heteroskedastisitas.....	59
d. Uji Autokorelasi	59
4. Analisis Regresi Linier Berganda	60

5. <i>Goodness of Fit</i>	61
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	61
b. Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F).....	62
c. Uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t).....	63
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	66
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	66
B. Uji Asumsi Klasik	68
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Multikolinearitas	69
3. Uji Heteroskedastisitas.....	70
4. Uji Autokorelasi	71
C. Regresi Linier Berganda	72
D. <i>Goodness of Fit</i>	73
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	74
2. Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F).....	75
3. Uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t).....	75
E. Pembahasan Uji Hipotesa	78
1. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik terhadap	78
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan	80
3. Pengaruh Profitabilitas	83
BAB V. PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan	86
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Deskriptif	67
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.6 Uji Regresi	73
Tabel 4.7 <i>Goodness of Fit</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	49
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Terjemahan Ayat dan Hadits.....	I
Lampiran II Daftar Item <i>Mandatory Disclosure Financial Statement</i> No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012	II
Lampiran III Perusahaan Manufaktur Yang Berturut-turut Konsisten Masuk di DES Tahun 2010-2013.....	V
Lampiran IV Data Variabel Penelitian.....	VI
Lampiran V Hasil Analisis Data	XXII
Curriculum Vitae	XXVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada publik atau *go public*. Salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh modal demi kelangsungan usahanya adalah melalui pasar modal. Dalam melakukan aktivitas di pasar modal para pelaku pasar mendasarkan keputusannya pada informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan untuk menyampaikan laporan perusahaannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau pada saat ini yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan (*financial statement*) maupun laporan tahunan (*annual report*).

Setiap perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh auditor independen sebagai sarana pertanggungjawaban, terutama kepada pemilik modal. Sebagai upaya untuk menarik minat konsumen dan membentuk *public image* yang optimal, perusahaan dituntut untuk memberikan pengungkapan yang minimal sama

dengan pesaingnya atau melebihi pengungkapan yang pernah dibuat oleh perusahaan pesaing sebelumnya.

Laporan keuangan menjadi jendela informasi bagi pihak-pihak di luar manajemen suatu perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada suatu masa pelaporan. Informasi yang didapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan yang bersangkutan.

Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Perusahaan diharap dapat lebih transparan dalam mengungkap informasi keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditor, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin berubah. Oleh karena itu, laporan keuangan diharapkan dapat memberi informasi yang berguna kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana perusahaan.¹

Na'im dan Rahman menyatakan isu yang paling menarik dalam dunia pasar modal adalah mengenai pengungkapan laporan keuangan (*disclosure of financial statement*). Isu pengungkapan laporan keuangan menjadi begitu menarik karena pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor signifikan

¹Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 2.

dalam pencapaian efisiensi pasar modal dan merupakan sarana akuntabilitas publik.²

Pengungkapan merupakan upaya transparansi perusahaan/entitas dalam menyajikan informasi (baik itu keuangan ataupun non keuangan) kepada para *user*. *User* dalam hal ini adalah para pengguna dari informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Untuk entitas swasta (*private*) tentu saja yang menjadi *user* adalah para kreditor, investor, manajer, karyawan, dan bahkan pemerintah. Sedangkan *user* untuk *public entity* yang saat ini juga sudah menerapkan upaya transparansi sebagai bentuk akuntabilitas dari laporan keuangannya adalah pemerintah bersangkutan, kreditor dan investor.

Laporan keuangan dijadikan dasar pengambilan keputusan investor, kreditor, dan pengguna informasi lainnya, maka informasi yang disajikan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan dan transparan. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung risiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Agar informasi dapat dipahami maka diperlukan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai.

Pengungkapan laporan keuangan di Indonesia diatur oleh otoritas yang ditunjuk oleh pemerintah, yakni BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal). Berdasarkan UU Pasar Modal Pasal 69 ayat 2, menyatakan bahwa BAPEPAM berwenang untuk menetapkan ketentuan akuntansi di bidang

²Ainun Na'im dan Fu'ad Rakhman, "Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15 No.1, (Januari 2000), hlm. 70.

pasar modal. Dengan demikian emiten yang statusnya telah *go public*, wajib menaati peraturan yang dikeluarkan BAPEPAM, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan di bidang ekonomi melalui pengungkapan laporan keuangan, sebagai salah satu pilar penting dari prinsip *good corporate governance* demi melindungi kepentingan investor.³

Isu transparansi dan pengungkapan laporan keuangan menjadi salah satu isu yang penting di Indonesia, hal ini sejalan dengan adanya sebuah survei yang dipublikasikan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2006), berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Price Waterhouse Coopers* pada tahun 1999 terhadap investor internasional di Asia, yang menunjukkan bahwa peringkat Indonesia berada pada salah satu yang terburuk dalam standar audit dan kepatuhan, akuntabilitas kepada pemegang saham, standar pengungkapan dan transparansi.⁴

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*), dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). *Mandatory disclosure* adalah pengungkapan informasi-informasi minimum yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan yang telah diatur oleh peraturan pasar modal yang berlaku, sementara *voluntary disclosure* adalah pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh perusahaan karena dipandang relevan dengan

³ I Putu Gede Ary Suta, *Menuju Pasar Modal Modern*, (Jakarta: Yayasan SAD Satria Bakti, 2000), hlm. 157.

⁴ Wulan Dwi Utami, dkk., "Investigasi dalam Konvergensi IFRS di Indonesia: Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib dan Kaitannya dengan Mekanisme Corporate Governance," *Makalah Seminar Nasional Akuntansi*, (2012), hlm. 1.

kebutuhan pemakai laporan keuangan. Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*).

Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*), merupakan suatu kewajiban yang wajib diatati oleh perusahaan yang *go public*, khususnya bagi perusahaan manufaktur seiring pesatnya perkembangan perusahaan tersebut, karena perusahaan manufaktur memiliki basis investor yang lebih luas. Peraturan pengungkapan laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur diatur dalam Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 Tanggal 27 Desember 2002 yang kemudian direvisi dengan peraturan Nomor VII.G.7 lampiran SK Ketua BAPEPAM No. 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang berjumlah 73 item tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten dan perusahaan publik. Tingkat kepatuhan pengungkapan wajib, dilihat melalui luas pengungkapan wajib laporan keuangan. Faktanya industri manufaktur belum sepenuhnya menerapkan keterbukaan ekonomi, melalui kelengkapan *mandatory disclosure financial statement*.⁵ Tanpa adanya kepatuhan terhadap peraturan pengungkapan wajib laporan keuangan dapat membuat perusahaan menyembunyikan informasi penting yang seharusnya diungkap.⁶

Informasi yang tidak diungkap ini dapat merugikan *stakeholders*, salah satu kasusnya yang menimpa PT. Petromine Energy Trading (anak perusahaan PT. Bakrie & Brothers Tbk), yang tidak mencantumkan

⁵ I Putu Gede Ary Suta, *Menuju Pasar Modal Modern...*, hlm. 159.

⁶ Wardani Prawinandi, dkk., "Peran Struktur Corporate Governance dalam Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure Konvergensi IFRS," *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, (2012), hlm. 1.

pendapatan dari penyediaan bahan bakar kepada AKR Corporindo senilai Rp. 1,37 triliun, dengan menggunakan beban pokok pendapatan sebesar Rp. 8,6 triliun. Karena kasus ini PT. Bakrie & Brothers dikenai sanksi Rp. 4 miliar oleh BAPEPAM.⁷

Begitupun di tahun 2001 terjadi skandal *mark-up* laba bersih dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh salah satu perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI saat itu, yakni PT. Kimia Farma. Dalam laporan keuangan tersebut perusahaan menaikkan laba perusahaan dengan memanipulasi data, dengan menyebut perusahaan memperoleh laba sekitar Rp. 132 miliar padahal perusahaan hanya memperoleh laba sebesar Rp. 99,594 miliar, sehingga terjadi penggelembungan dana sebesar Rp. 32,668 miliar.⁸ Dengan demikian, tingginya kualitas informasi akan sangat berkaitan dengan luas pengungkapan wajib laporan keuangan.

Realitanya, kepatuhan perusahaan manufaktur melalui kelengkapan *mandatory disclosure* perusahaan manufaktur di Indonesia secara umum rata-rata hanya berkisar 72,203%,⁹ kondisi ini mengisyaratkan belum sepenuhnya keterbukaan informasi melalui luas pengungkapan wajib laporan keuangan yang dilakukan. Melihat realitas di atas menjadi penting untuk menguji kembali seberapa taat perusahaan manufaktur dalam hal luas pengungkapan wajib laporan keuangan.

⁷ Whery Enggo Prayogi, "Bapepam Telusuri Salah Catat Laporan Keuangan Bakrie & Brothers," <http://finance.detik.com/read/2011/05/02/183124/1630743/6/bapepam-telusuri-salah-catat-laporan-keuangan-bakrie--brothers>, akses 27 Juni 2014 pukul 15.00 Wib.

⁸ Yura Syahrul, "Bapepam: Kasus Kimia Firma merupakan Tindak Pidana," <http://tempo.co.id/hg/ekbis/2002/11/04/brk.20021104-36.id.html>, akses 27 Juni 2014 pukul 15.34 Wib.

⁹ Wulan Dwi Utami, dkk., "Investigasi dalam Konvergensi IFRS di Indonesia...", hlm. 12.

Penelitian ini akan menekankan pada luas pengungkapan wajib untuk mengukur kepatuhan perusahaan dalam menaati peraturan BAPEPAM tersebut. Penelitian tentang luas pengungkapan dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting dilakukan. Dimana akan memberikan gambaran tentang sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dapat memberikan petunjuk tentang kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan. Dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang signifikan. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, kontinjensi, metode persediaan, dan jumlah saham yang beredar dan ukuran alternatif, misalnya pos-pos yang dicatat dalam *historical cost*.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan laporan keuangan. Naim dan Rakhman melakukan penelitian tentang analisis hubungan antara kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *leverage* keuangan mempunyai hubungan yang signifikan positif terhadap indeks kelengkapan pengungkapan. Di sisi lain tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara kepemilikan saham oleh publik dengan kelengkapan pengungkapan.¹⁰

¹⁰Ainun Na'im dan Fu'ad Rakhman, "Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan...", hlm. 80.

Penelitian yang dilakukan oleh Dibiyanoro bertujuan menguji apakah terdapat pengaruh dari struktur modal dan profitabilitas terhadap *mandatory disclosure financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan menggunakan analisis regresi berganda penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan variabel ROE, DER, dan NPM berpengaruh terhadap indeks kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan. Artinya ROE, DER, dan NPM perusahaan mempengaruhi manajemen dalam kelengkapan laporan keuangan tahunan. Berdasarkan pengujian secara parsial, ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel indeks pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan variabel NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahunan.¹¹

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keluasan pengungkapan laporan keuangan juga dilakukan oleh Abu Bakar Arif. Pada penelitiannya dengan menggunakan variabel independen seperti *leverage*, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik dan umur perusahaan mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara rasio *leverage*, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Tetapi secara bersama-sama variabel *leverage*, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik dan umur perusahaan mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Secara parsial dengan nilai profitabilitas sebesar 5% hanya umur

¹¹Dibiyanoro, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Mandatory Disclosure Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ekonomi, Informasi dan Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 1 No. 2, (Mei 2011), hlm. 197.

perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan secara parsial variabel *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.¹²

Agus Sumarnadi Nugroho meneliti pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan pada sektor industri makanan dan minuman dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karakteristik perusahaan seperti likuiditas, *leverage*, *net profit margin*, ukuran perusahaan dan saham publik berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan laporan keuangan dan hanya likuiditas saja yang berpengaruh secara parsial terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan.¹³

Uraian penelitian di atas menunjukkan perbedaan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan. Pada penelitian ini yang akan dijadikan faktor independen adalah kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ketiga faktor ini dijadikan sebagai variabel independen karena masih terjadi ketidak konsistenan antara penelitian dengan teorinya. Selanjutnya yang menjadi

¹²Abu Bakar Arif, "Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Porsi Saham Publik dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ," *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 1 No. 2, (Juli 2006), hlm. 131.

¹³Agus Sumarnadi Nugroho, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Media Mahardika*, Vol. 9 No. 3, (Mei 2011), hlm. 22.

objek pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dengan menggunakan data tahun 2010-2013.

B. Pokok Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan saham berpengaruh terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di DES?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di DES?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di DES?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan saham terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di DES.
2. Menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di DES.
3. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di DES.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan teori

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan teori yang berhubungan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

2. Bagi regulator

Sebagai masukan tentang tingkat kepatuhan perusahaan di Indonesia pada aturan yang bersifat wajib dilaksanakan, khususnya surat edaran Ketua Bapepam No. 02/PM/2002.

3. Bagi calon investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Bagi investor

Dapat memotivasi perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam hal kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral dan sistematis maka dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

Bab pertama diawali dengan pendahuluan sebagai pengantar dari skripsi ini secara keseluruhan, latar belakang, pokok permasalahan yakni bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang menjadi

jawaban dari pokok permasalahan, serta bagian terakhir adalah sistematika pembahasan yang berisi tentang cakupan skripsi.

Bab ke-dua merupakan landasan teori yang menjadi acuan dalam mengkaji permasalahan yang akan dibahas dan menjadi landasan berpikir dari skripsi ini. Bab ini dimulai dengan telaah pustaka dan dilanjutkan dengan pengertian variabel-variabel independen dan dependen serta teori yang mendasarinya.

Bab ke-tiga dalam skripsi ini adalah metodologi penelitian yang berisi penjelasan mengenai jenis data yang digunakan yakni penelitian empiris dengan menggunakan teori yang sudah ada. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur dibidang Industri dasar dan Kimia yang terdapat di Daftar Efek Syariah selama periode 2010-2013 dan sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder. Akhir bab ini berisi penjelasan definisi operasional variabel dan teknik analisis data yang digunakan yang statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji persamaan regresi.

Bab ke-empat merupakan inti dari penelitian ini, yang didalamnya mengulas analisis terhadap data yang digunakan serta pembahasannya. Analisis data kuantitatif dan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan.

Pada bab ke-lima berisi kesimpulan dari analisis yang dilakukan, serta saran untuk beberapa pihak yang akan memakai penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data dalam penelitian hubungan kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan dengan obyek penelitian di Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan tahun penelitian 2010-2013, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemilikan Saham tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan wajib perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan wajib perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan wajib perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES.

B. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya industri dasar dan kimia yang terdaftar selama periode pengamatan 2010-

2013 sehingga tidak mewakili keseluruhan industri manufaktur yang terdaftar di DES.

2. Indeks kelengkapan pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran kelengkapan pengungkapan ditentukan atas dasar ungkapan yang dibuat oleh peneliti setelah membaca dan mengamati sehingga masih bersifat subjektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar lagi sebagai pembanding dan memperpanjang tahun pengamatan.
2. Menambahkan variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi kelengkapan pengungkapan. Variabel yang secara teoritis dapat ditambahkan dalam model persamaan regresi diantaranya adalah kondisi rasio keuangan lain, asimetri informasi, umur perusahaan atau keberadaan internal auditor dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* edisi revisi, Surabaya: Mahkota, 1989.

Literatur

An Nabahan, M. Faruq, *Sistem Ekonomi Islam: Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, alih bahasa: Muhadi Zainuddin, Yogyakarta, UII Press, 2000.

Arifin, Zainal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Gema Insani, 2011

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009

Gill, James O. dan Moira Chatton, *Memahami Laporan Keuangan: Memanfaatkan Informasi Keuangan untuk Mengendalikan Bisnis Anda*, Jakarta: Crisp Publication, 2003.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Horne, Van dan Wachowichz Jr, *Prinsip-prinsip Manajemen*, alih bahasa Heru Sutojo, Jakarta: Salemba Empat, 1997.

Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 1, *Penyajian Laporan Keuangan revisi tahun 2009*, www.iaai.co.id

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 April 2002*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Muhammad, *Pengantar Akuntans Syari'ah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

- Priyanto, Dwi, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta: Gava Media, 2009
- Qutrub, Syaikh Imam, *Tafsir Al Qurthubi*, alih bahasa Fathurrahman dkk., Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Raharjo, Budi, *Laporan Keuangan: Membaca, Memahami, dan Menganalisis*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suta, I Putu Gede Ary, *Menuju Pasar Modal Modern*, Jakarta: Yayasan SAD Satria Bakti, 2000.
- Suwiknyo, Dwi, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Skripsi dan Jurnal

- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ,” *Seminar Nasional Good Corporate Governance* di Universitas Trisakti Jakarta, November, 2006.
- Arif, Abu Bakar, “Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Porsi Saham Publik dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ,” *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 1 No. 2, Juli 2006.
- Benardi, Meliana, dkk., “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi (Studi Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia),” *Artikel Penelitian*.
- Daniel, Niko Ulfandri, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, dan Likuiditas terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *Artikel Penelitian* Universitas Negeri Padang, 2013.
- Dibiyantoro, “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Mandatory Disclosure Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di BEI,” *Jurnal Ekonomi, Informasi dan Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011.
- E. Masdupi, “Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.20. No.1, Tahun 2005.
- Efrata, Chandra dan Ery Sherlita, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keluasan Pengungkapan Informasi dalam laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010),” *PROCEEDINGS ISSN-2252-3936 Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis*, 2012.
- Ghofar, Abdu, “Review Hipotesa Biaya Politik dan Biaya Kontrak Serta Implikasinya pada Pelaporan Keuangan dan Pembuatan Standar,” *TEMA*, Vol. IV No. 1, Maret 2003.
- Indarbudi, Rahmat “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2008),” *Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga*, 2011.
- Kartika, Andi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, Februari 2009.
- Laraswita, Novalita dan Emy Indrayani, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Artikel Universitas Gunadarma*.
- Mahmud, Mulyani dan Sutrisno Gugus Ranto, “Faktor-faktot Fundamental yang Mepengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *Artikel Penelitian Universitas Brawijaya*.
- Mujiono dan Magdalena Nany, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Saham Publik terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan,” *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 6 No. 1, Februari 2006.
- Na’im, Ainun dan Fu’ad Rakhman, “Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15 No.1, Januari 2000.
- Nugroho, Agus Sumarnadi, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Sektor Industri Makanan dan

- Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Media Mahardika*, Vol. 9 No. 3, Mei 2011.
- Nuryaman, “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Mekanisme *Corporatet Governance* terhap Pengungkapan Sukarela,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 6 No. 1, Juni 2009.
- Oktomegah, Calvin, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur di BEI,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, Januari 2012.
- Prawinandi, Wardani, dkk., “Peran Struktur Corporate Governance dalam Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure Konvergensi IFRS,” *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, 2012.
- Purwandari, Arum dan Agus Purwanto, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia,” *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2012.
- Rahmawati, Ita Nur, Siti Mutmainah, dan Haryanto, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Mandatory Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2004),” *Jurnal MAKSI*, Januari 2007.
- Srimindarti, Ceacilia, “Ketepatan Waktu Laporan Keuangan,” *Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang*, Vol. 7 No. 1, April 2008.
- Suharli, Michell dan Awaliawati Rachpriliani, “Studi Empiris yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, No. 1 Vol. 8, April, 2006.
- Utami, Wulan Dwi, dkk., “Investigasi dalam Konvergensi IFRS di Indonesia: Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib dan Kaitannya dengan Mekanisme Corporate Governance,” *Makalah Seminar Nasional Akuntansi*, 2012.
- Yuliyanti, Astri, “Pengaruh Struktur Modal, Tipe Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dengan Kelengkapan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2008-2010),” *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 2012.

Website

Prayogi, Whery Enggo, “Bapepam Telusuri Salah Catat Laporan Keuangan Bakrie & Brothers,” <http://finance.detik.com/read/2011/05/02/183124/1630743/6/bapepam-telusuri-salah-catat-laporan-keuangan-bakrie--brothers.htm>, akses 27 Juni 2014.

Syahrul, Yura, “Bapepam: Kasus Kimia Firma merupakan Tindak Pidana,” <http://tempo.co.id/hg/ekbis/2002/11/04/brk,20021104-36,id.html>, akses 27 Juni 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Terjemahan Ayat

Bab	Halaman	Footnote	Terjemahan
2	22	11	<i>Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang berutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Rabbnnya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur.</i>
2	24	15	<i>Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha mendengar, Maha Melihat.</i>

Lampiran II

**Daftar Item Mandatory Disclosure Financial Statement
No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012**

Komponen Laporan Keuangan	Item
Neraca:	
➤ Aset	
Aset Lancar	1. Kas dan Setara Kas 2. Piutang Usaha 3. Aset Keuangan Lancar lainnya 4. Persediaan 5. Pajak dibayar dimuka 6. Biaya dibayar dimuka 7. Aset tidak lancar (kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual)
Aset Tidak Lancar	1. Piutang berelasi non-usaha 2. Aset keuangan tidak lancar lainnya 3. Investasi pada perusahaan asosiasi 4. Properti Investasi 5. Aset tetap 6. Aset tak berwujud 7. Asset pajak tangguhan
➤ Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	1. Utang usaha 2. Beban akrual 3. Utang pajak 4. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek 5. Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun 6. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya 7. Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka pendek 8. Provisi jangka pendek 9. Liabilitas terkait aset/kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
Liabilitas jangka panjang	1. Utang bank dan lembaga keuangan lain 2. Utang pihak berelasi non-usaha 3. Utang sewa pembiayaan 4. Utang obligasi 5. Sukuk

	6. Obligasi konversi 7. Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya 8. Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka panjang 9. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 10. Liabilitas pajak tangguhan 11. Utang subordinasi 12. Provisi jangka panjang
➤ Ekuitas	1. Modal saham 2. Tambahan modal disetor 3. Selisih transaksi dengan pihak pengendali 4. Saham treasury 5. Saldo laba 6. Pendapatan komprehensif lainnya 7. Kepentingan non-pengendali
Laporan laba rugi	1. Pendapatan usaha 2. Beban pokok penjualan 3. Laba (rugi) kotor 4. Beban usaha 5. Pendapatan lainnya 6. Beban lainnya 7. Biaya keuangan 8. Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi 9. Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan 10. Beban (penghasilan) pajak 11. Laba (rugi) dari periode dari operasi yang dilanjutkan 12. Laba (rugi) dari periode dari operasi yang dihentikan setelah pajak 13. Laba (rugi) periode berjalan 14. Pendapatan komprehensif lain 15. Pajak penghasilan terkait 16. Pendapatan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak 17. Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan 18. Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan 19. Total laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan 20. Laba (rugi) persaham dilusian
Laporan perubahan modal	1. Total laba (rugi) komprehensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah

	jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan non pengendali 2. Pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diperkenankan oleh SAK untuk komponen ekuitas 3. Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas secara terpisah
Laporan arus kas	1. Arus kas dari aktivitas operasi 2. Arus kas dari aktivitas investasi 3. Arus kas dari aktivitas pendanaan
Catatan atas laporan keuangan	1. Gambaran umum perusahaan 2. Dasar pengukuran/penyusunan laporan keuangan 3. Informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan 4. Ikhtisar kebijakan akuntansi 5. Pengungkapan lainnya
TOTAL	73 Item

Sumber: BAPEPAM-LK, data diolah kembali, 2014

Lampiran III

**Perusahaan Manufaktur Yang Berturut-turut Konsisten Masuk di DES
Tahun 2010-2013**

No	Inisial Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
2	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
3	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
4	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
5	BRPT	PT Barito Pasific Tbk
6	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
7	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
9	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
10	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
11	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
12	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
13	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
14	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
15	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
16	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
17	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk
18	KBRI	PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk
19	LION	PT Lion Metal Works Tbk
20	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
21	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
22	SIAP	PT Sekawan Intipratama Tbk
23	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
24	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
25	FPNI	PT Titan Kimia Nusantara Tbk
26	TPIA	PT Tri Polyta Indonesia Tbk
27	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
28	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
29	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk

LAMPIRAN IV

DATA VARIABEL PENELITIAN

1. Perhitungan Indeks Pengungkapan

TAHUN	NO	INISIAL PERUSAHAAN	YANG DIUNGKAP	YANG SEHARUSNYA DIUNGKAP	INDEKS PENGUNGKAPAN
2010	1	AKPI	37	73	0.507
	2	ARNA	35	73	0.479
	3	AMFG	28	73	0.384
	4	APLI	34	73	0.466
	5	BRPT	44	73	0.603
	6	BTON	30	73	0.411
	7	CPIN	35	73	0.479
	8	CTBN	36	73	0.493
	9	DPNS	34	73	0.466
	10	EKAD	37	73	0.507
	11	GDST	31	73	0.425
	12	SMCB	38	73	0.521
	13	SRSN	32	73	0.438
	14	INTP	34	73	0.466
	15	INCI	31	73	0.425
	16	JPRS	29	73	0.397
	17	IGAR	34	73	0.466
	18	KBRI	34	73	0.466
	19	LION	29	73	0.397
	20	LMSH	35	73	0.479
	21	NIKL	34	73	0.466
	22	SIAP	32	73	0.438
	23	SMGR	38	73	0.521
	24	TOTO	34	73	0.466
	25	FPNI	35	73	0.479
	26	TPIA	33	73	0.452
	27	TRST	33	73	0.452
	28	UNIC	36	73	0.493
	29	YPAS	30	73	0.411

2011	1	AKPI	38	73	0.521
	2	ARNA	38	73	0.521
	3	AMFG	31	73	0.425
	4	APLI	31	73	0.425
	5	BRPT	45	73	0.616
	6	BTON	31	73	0.425
	7	CPIN	33	73	0.452
	8	CTBN	36	73	0.493
	9	DPNS	38	73	0.521
	10	EKAD	39	73	0.534
	11	GDST	32	73	0.438
	12	SMCB	36	73	0.493
	13	SRSN	35	73	0.479
	14	INTP	37	73	0.507
	15	INCI	34	73	0.466
	16	JPRS	33	73	0.452
	17	IGAR	35	73	0.479
	18	KBRI	32	73	0.438
	19	LION	33	73	0.452
	20	LMSH	34	73	0.466
	21	NIKL	33	73	0.452
	22	SIAP	34	73	0.466
	23	SMGR	36	73	0.493
	24	TOTO	28	73	0.384
	25	FPNI	30	73	0.411
	26	TPIA	33	73	0.452
	27	TRST	30	73	0.411
	28	UNIC	40	73	0.548
	29	YPAS	31	73	0.425
2012	1	AKPI	36	73	0.493
	2	ARNA	35	73	0.479
	3	AMFG	29	73	0.397
	4	APLI	39	73	0.534
	5	BRPT	39	73	0.534
	6	BTON	37	73	0.507
	7	CPIN	37	73	0.507
	8	CTBN	40	73	0.548
	9	DPNS	41	73	0.562

	10	EKAD	36	73	0.493
	11	GDST	28	73	0.384
	12	SMCB	42	73	0.575
	13	SRSN	42	73	0.575
	14	INTP	50	73	0.685
	15	INCI	35	73	0.479
	16	JPRS	38	73	0.521
	17	IGAR	36	73	0.493
	18	KBRI	34	73	0.466
	19	LION	32	73	0.438
	20	LMSH	38	73	0.521
	21	NIKL	36	73	0.493
	22	SIAP	34	73	0.466
	23	SMGR	49	73	0.671
	24	TOTO	34	73	0.466
	25	FPNI	34	73	0.466
	26	TPIA	39	73	0.534
	27	TRST	37	73	0.507
	28	UNIC	44	73	0.603
	29	YPAS	34	73	0.466
2013	1	AKPI	45	73	0.616
	2	ARNA	38	73	0.521
	3	AMFG	35	73	0.479
	4	APLI	41	73	0.562
	5	BRPT	41	73	0.562
	6	BTON	40	73	0.548
	7	CPIN	42	73	0.575
	8	CTBN	41	73	0.562
	9	DPNS	40	73	0.548
	10	EKAD	37	73	0.507
	11	GDST	36	73	0.493
	12	SMCB	42	73	0.575
	13	SRSN	42	73	0.575
	14	INTP	48	73	0.658
	15	INCI	34	73	0.466
	16	JPRS	37	73	0.507
	17	IGAR	38	73	0.521
	18	KBRI	35	73	0.479

19	LION	32	73	0.438
20	LMSH	33	73	0.452
21	NIKL	39	73	0.534
22	SIAP	34	73	0.466
23	SMGR	52	73	0.712
24	TOTO	37	73	0.507
25	FPNI	35	73	0.479
26	TPIA	39	73	0.534
27	TRST	39	73	0.534
28	UNIC	38	73	0.521
29	YPAS	34	73	0.466

2. Perhitungan Kepemilikan Saham Publik

TAHUN	NO	INISIAL PERUSAHAAN	SAHAM PUBLIK (%)	RASIO SAHAM
2010	1	AKPI	20,80	0.208
	2	ARNA	28,23	0.282
	3	AMFG	15,00	0.150
	4	APLI	16,40	0.164
	5	BRPT	27,33	0.273
	6	BTON	10,60	0.106
	7	CPIN	44,50	0.445
	8	CTBN	19,10	0.191
	9	DPNS	25,9	0.259
	10	EKAD	24,6	0.246
	11	GDST	2,10	0.021
	12	SMCB	7,40	0.074
	13	SRSN	10,70	0.107
	14	INTP	36,00	0.360
	15	INCI	96,90	0.969
	16	JPRS	16,00	0.160
	17	IGAR	14,10	0.141
	18	KBRI	61,11	0.611
	19	LION	42,10	0.421
	20	LMSH	48,90	0.489
	21	NIKL	19,90	0.199
	22	SIAP	27,20	0.272
	23	SMGR	49,00	0.490
	24	TOTO	5,20	0.052
	25	FPNI	4,69	0.047
	26	TPIA	15,30	0.153
	27	TRST	40,54	0.405
	28	UNIC	24,48	0.245
	29	YPAS	10,17	0.101
2011	1	AKPI	23,10	0.231
	2	ARNA	30,37	0.303

	3	AMFG	15,00	0.150
	4	APLI	20,01	0.201
	5	BRPT	27,31	0.273
	6	BTON	8,89	0.088
	7	CPIN	44,47	0.444
	8	CTBN	19,08	0.190
	9	DPNS	25,05	0.250
	10	EKAD	24,55	0.245
	11	GDST	2,11	0.021
	12	SMCB	19,36	0.193
	13	SRSN	38,33	0.383
	14	INTP	35,97	0.359
	15	INCI	97,73	0.977
	16	JPRS	16,00	0.160
	17	IGAR	15,18	0.151
	18	KBRI	33,68	0.336
	19	LION	42,07	0.420
	20	LMSH	48,87	0.488
	21	NIKL	2,00	0.200
	22	SIAP	27,17	0.271
	23	SMGR	35,34	0.353
	24	TOTO	5,03	0.050
	25	FPNI	4,69	0.046
	26	TPIA	5,13	0.051
	27	TRST	40,54	0.405
	28	UNIC	24,14	0.241
	29	YPAS	10,17	0.101
2012	1	AKPI	34,87	0.348
	2	ARNA	35,90	0.359
	3	AMFG	14,96	0.149
	4	APLI	19,14	0.191
	5	BRPT	27,30	0.273
	6	BTON	8,59	0.086
	7	CPIN	44,47	0.445
	8	CTBN	13,65	0.136
	9	DPNS	27,81	0.278

	10	EKAD	24,55	0.245
	11	GDST	2,03	0.020
	12	SMCB	19,35	0.193
	13	SRSN	22,00	0.220
	14	INTP	35,97	0.359
	15	INCI	53,59	0.535
	16	JPRS	16,04	0.160
	17	IGAR	15,00	0.150
	18	KBRI	41,57	0.415
	19	LION	28,67	0.286
	20	LMSH	42,17	0.421
	21	NIKL	19,89	0.198
	22	SIAP	27,17	0.271
	23	SMGR	48,99	0.489
	24	TOTO	3,80	0.038
	25	FPNI	4,69	0.046
	26	TPIA	5,07	0.050
	27	TRST	37,75	0.377
	28	UNIC	23,74	0.237
	29	YPAS	10,17	0.101
2013	1	AKPI	34,87	0.348
	2	ARNA	49,6	0.496
	3	AMFG	14,96	0.149
	4	APLI	17,00	0.170
	5	BRPT	27,30	0.273
	6	BTON	8,89	0.088
	7	CPIN	44,47	0.444
	8	CTBN	17,55	0.175
	9	DPNS	27,87	0.278
	10	EKAD	24,55	0.245
	11	GDST	2,01	0.020
	12	SMCB	4,04	0.040
	13	SRSN	22,00	0.220
	14	INTP	35,97	0.359
	15	INCI	30,91	0.309
	16	JPRS	16,00	0.160

17	IGAR	15,18	0.151
18	KBRI	66,01	0.660
19	LION	42,30	0.423
20	LMSH	42,17	0.421
21	NIKL	19,89	0.198
22	SIAP	27,17	0.271
23	SMGR	48,99	0.489
24	TOTO	3,80	0.038
25	FPNI	4,58	0.045
26	TPIA	4,67	0.046
27	TRST	38,77	0.387
28	UNIC	20,95	0.209
29	YPAS	10,17	0.101

3. Perhitungan Ukuran Perusahaan

TAHUN	NO	INISIAL PERUSAHAAN	TOTAL ASET	LN TOTAL ASET
2010	1	AKPI	1.548.573.709	21.161
	2	ARNA	873.154.085.922	27.495
	3	AMFG	2.372.657.000	21.587
	4	APLI	334.950.548.997	26.537
	5	BRPT	16.015.188.000	23.497
	6	BTON	89.824.014.717	25.221
	7	CPIN	6.158.276.000	22.541
	8	CTBN	273.657.409.000	26.335
	9	DPNS	175.682.792.596	25.892
	10	EKAD	204.470.482.995	26.044
	11	GDST	1.074.569.612.752	27.703
	12	SMCB	10.437.249.000	23.069
	13	SRSN	364.004.789.000	26.620
	14	INTP	15.346.145.677.737	30.362
	15	INCI	134.027.872.203	25.621
	16	JPRS	411.281.598.196	26.743
	17	IGAR	347.473.064.455	26.574
	18	KBRI	786.163.546.488	27.390
	19	LION	303.899.974.798	26.440
	20	LMSH	78.200.046.845	25.083
	21	NIKL	917.662.004.000	27.545
	22	SIAP	150.912.563.271	25.740
	23	SMGR	15.562.998.946.000	30.376
	24	TOTO	1.091.583.115.098	27.719
	25	FPNI	326.554.000.000	26.512
	26	TPIA	3.003.086.000.000	28.731
	27	TRST	2.029.558.232.720	28.339
	28	UNIC	253.612.120.000	26.259
	29	YPAS	200.856.257.619	26.026
2011	1	AKPI	1.523.749.531.000	28.052

	2	ARNA	831.507.593.676	27.447
	3	AMFG	2.690.595.000.000	28.621
	4	APLI	333.352.457.870	26.532
	5	BRPT	18.843.727.000.000	30.567
	6	BTON	118.715.558.433	25.500
	7	CPIN	8.848.204.000.000	29.811
	8	CTBN	246.222.971.000	26.230
	9	DPNS	172.322.620.690	25.873
	10	EKAD	237.592.308.314	26.194
	11	GDST	977.462.676.010	27.608
	12	SMCB	10.950.501.000.000	30.024
	13	SRSN	361.182.183.000	26.613
	14	INTP	18.151.331.000.000	30.530
	15	INCI	125.184.677.577	25.553
	16	JPRS	437.848.660.950	26.805
	17	IGAR	355.579.996.944	26.597
	18	KBRI	744.581.030.849	27.336
	19	LION	365.815.749.593	26.625
	20	LMSH	98.019.132.648	25.308
	21	NIKL	921.277.510.000	27.549
	22	SIAP	163.233.383.441	25.818
	23	SMGR	19.661.602.767.000	30.610
	24	TOTO	1.339.570.029.820	27.923
	25	FPNI	331,274,000,000	26.526
	26	TPIA	1.604.922.000.000	28.104
	27	TRST	2.132.449.783.092	28.388
	28	UNIC	280.646.814.000	26.360
	29	YPAS	223.509.413.900	26.133
2012	1	AKPI	1.174.834.430.000	27.792
	2	ARNA	937.359.770.277	27.566
	3	AMFG	3.115.421.000.000	28.767
	4	APLI	333.867.300.446	26.534
	5	BRPT	2.120.461.000.000	28.383

	6	BTON	145.100.528.067	25.701
	7	CPIN	12.348.627.000.000	30.145
	8	CTBN	268.438.471.000	26.316
	9	DPNS	184.533.123.832	25.941
	10	EKAD	273.893.467.429	26.336
	11	GDST	1.163.971.056.842	27.783
	12	SMCB	12.168.517.000.000	30.130
	13	SRSN	402.108.960.000	26.720
	14	INTP	22.755.160.000.000	30.756
	15	INCI	132.278.839.079	25.608
	16	JPRS	398.606.524.648	26.711
	17	IGAR	312.342.760.278	26.467
	18	KBRI	740.753.171.392	27.331
	19	LION	433.497.042.140	26.795
	20	LMSH	128.547.715.366	25.580
	21	NIKL	110.616.000.000	25.429
	22	SIAP	184.367.259.026	25.940
	23	SMGR	26.579.083.786.000	30.911
	24	TOTO	1.522.663.914.388	28.051
	25	FPNI	318.238.000.000	26.486
	26	TPIA	1.687.115.000.000	28.154
	27	TRST	2.188.129.039.119	28.414
	28	UNIC	248.270.710.000.000	33.146
	29	YPAS	349.438.243.276	26.580
2013	1	AKPI	2.084.567.189.000	28.366
	2	ARNA	1.135.244.802.060	27.758
	3	AMFG	3.539.393.000.000	28.895
	4	APLI	303.594.490.546	26.439
	5	BRPT	2.321.070.000.000	28.473
	6	BTON	176.136.296.407	25.895
	7	CPIN	15.722.197.000.000	30.386
	8	CTBN	274.151.287.000	26.337
	9	DPNS	256.372.669.050	26.270

10	EKAD	343.601.504.089	26.563
11	GDST	1.191.496.619.152	27.806
12	SMCB	14.894.990.000.000	30.332
13	SRSN	420.782.548.000	26.765
14	INTP	26.607.241.000.000	30.912
15	INCI	136.142.063.219	25.637
16	JPRS	376.540.741.943	26.654
17	IGAR	314.746.644.499	26.475
18	KBRI	788.749.190.752	27.394
19	LION	498.567.897.161	26.935
20	LMSH	141.697.598.705	25.677
21	NIKL	124.420.000.000	25.547
22	SIAP	272.597.818.158	26.331
23	SMGR	30.792.884.092.000	31.058
24	TOTO	1.746.177.682.568	28.188
25	FPNI	289.829.000.000	26.393
26	TPIA	1.907.438.000.000	28.277
27	TRST	3.260.919.505.192	28.813
28	UNIC	269.269.882.000.000	33.227
29	YPAS	613.878.797.683	27.143

4. Perhitungan Profitabilitas

TAHUN	NO	INISIAL PERUSAHAAN	EBIT	TOTAL ASET	ROA
2010	1	AKPI	95,259,996	1,548,573,709	0.062
	2	ARNA	147,146,262,202	873,154,085,922	0.169
	3	AMFG	437,563	2,372,657	0.184
	4	APLI	21,006,848,474	334,950,548,997	0.063
	5	BRPT	1,319,500	16,015,188	0.082
	6	BTON	11,356,670,618	89,824,014,717	0.126
	7	CPIN	2,837,419	6,158,276	0.461
	8	CTBN	28,968,906	273,657,409	0.106
	9	DPNS	15,311,928,683	175,682,792,596	0.087
	10	EKAD	37,072,802,188	204,470,482,995	0.181
	11	GDST	231,453,433,493	1,074,569,612,752	0.215
	12	SMCB	1,362,635	10,437,249	0.131
	13	SRSN	23,378,409	364,004,789	0.064
	14	INTP	4,061,213	15,346,146	0.265
	15	INCI	-17,766,683,444	134,027,872,203	-0.133
	16	JPRS	38,419,485,450	411,281,598,196	0.093
	17	IGAR	55,236,927,959	347,473,064,455	0.159
	18	KBRI	-17,046,824,398	786,163,546,488	-0.022
	19	LION	47,019,708,921	303,899,974,798	0.155
	20	LMSH	11,450,237,748	78,200,046,845	0.146
	21	NIKL	77,001,479,000	917,662,004,000	0.084
	22	SIAP	11,827,780,185	150,912,563,271	0.078
	23	SMGR	4,509,944,312	15,562,998,946	0.290
	24	TOTO	258,884,895,383	1,091,583,115,098	0.237
	25	FPNI	-1,061	326,554	-0.003
	26	TPIA	87,852	1,486,497	0.059
	27	TRST	190,340,755,096	2,029,558,232,720	0.094
	28	UNIC	8,851,761	253,612,120	0.035
	29	YPAS	34,252,493,694	200,856,257,619	0.171
2011	1	AKPI	98,285,669,000	1,523,749,531,000	0.065
	2	ARNA	148,971,880,727	831,507,593,676	0.179

	3	AMFG	432,736	2,690,595	0.161
	4	APLI	16,340,936,630	333,352,457,870	0.049
	5	BRPT	-518,806	18,843,727	-0.028
	6	BTON	24,486,296,872	118,715,558,433	0.206
	7	CPIN	3,009,213	8,848,204	0.340
	8	CTBN	61,031,882	246,222,971	0.248
	9	DPNS	-7,340,655,590	172,322,620,690	-0.043
	10	EKAD	41,318,344,412	237,592,308,314	0.174
	11	GDST	139,855,298,019	977,462,676,010	0.143
	12	SMCB	1,680,045	10,950,501	0.153
	13	SRSN	39,401,333	361,182,183	0.109
	14	INTP	4,418,023	18,151,331	0.243
	15	INCI	-12,465,768,563	125,184,677,577	-0.100
	16	JPRS	39,421,415,114	437,848,660,950	0.090
	17	IGAR	67,011,364,724	355,579,996,944	0.188
	18	KBRI	-29,687,956,266	744,581,030,849	-0.040
	19	LION	58,918,116,228	365,815,749,593	0.161
	20	LMSH	15,774,847,885	98,019,132,648	0.161
	21	NIKL	-14,673,429	92,127,751	-0.159
	22	SIAP	9,725,140,770	163,233,383,441	0.060
	23	SMGR	4,892,131,311	19,661,602,767	0.249
	24	TOTO	299,798,358,174	1,339,570,029,820	0.224
	25	FPNI	-7,917,000	331,274,000	-0.024
	26	TPIA	462,670	1,604,922	0.288
	27	TRST	191,306,819,447	2,132,449,783,092	0.090
	28	UNIC	12,862,562	280,646,814	0.046
	29	YPAS	27,733,011,256	223,509,413,900	0.124
2012	1	AKPI	86,594,569,000	1,174,834,430,000	0.074
	2	ARNA	224,434,097,735	937,359,770,277	0.239
	3	AMFG	448,620	3,115,421	0.144
	4	APLI	5,581,919,789	333,867,300,446	0.017
	5	BRPT	-66,329	2,120,461	-0.031
	6	BTON	30,002,439,309	145,100,528,067	0.207
	7	CPIN	3,458,680	12,348,627	0.280
	8	CTBN	43,439,902	268,438,471	0.162
	9	DPNS	23,006,862,464	184,533,123,832	0.125

	10	EKAD	52,013,834,729	273,893,467,429	0.190
	11	GDST	61,789,063,883	1,163,971,056,842	0.053
	12	SMCB	2,038,457	12,168,517	0.168
	13	SRSN	31,253,297	402,108,960	0.078
	14	INTP	5,876,742	22,755,160	0.258
	15	INCI	-779,813,571	132,278,839,079	-0.006
	16	JPRS	10,297,281,549	398,606,524,648	0.026
	17	IGAR	59,881,353,589	312,342,760,278	0.192
	18	KBRI	-30,228,385,871	740,753,171,392	-0.041
	19	LION	96,532,395,163	433,497,042,140	0.223
	20	LMSH	45,212,510,135	128,547,715,366	0.352
	21	NIKL	-6,777	110,616	-0.061
	22	SIAP	9,430,123,380	184,367,259,026	0.051
	23	SMGR	6,109,014,275	26,579,083,786	0.230
	24	TOTO	344,431,810,140	1,522,663,914,388	0.226
	25	FPNI	-5,698	318,238	-0.018
	26	TPIA	-86,000	1,687,115	-0.051
	27	TRST	97,665,290,799	2,188,129,039,119	0.045
	28	UNIC	8,770,171	248,270,710	0.035
	29	YPAS	20,785,370,702	349,438,243,276	0.059
2013	1	AKPI	90,836,309	2,084,567,189	0.044
	2	ARNA	321,296,916,741	1,135,244,802,060	0.283
	3	AMFG	429,375	3,539,393	0.121
	4	APLI	3,528,413,264	303,594,490,546	0.012
	5	BRPT	8,248	2,321,070	0.004
	6	BTON	29,168,304,849	176,136,296,407	0.166
	7	CPIN	3,578,297	15,722,197	0.228
	8	CTBN	51,661,522	274,151,287	0.188
	9	DPNS	42,636,885,085	256,372,669,050	0.166
	10	EKAD	60,262,287,724	343,601,504,089	0.175
	11	GDST	121,585,402,332	1,191,496,619,152	0.102
	12	SMCB	1,848,668	14,894,990	0.124
	13	SRSN	39,938,947	420,782,548	0.095
	14	INTP	6,064,100	26,607,241	0.228
	15	INCI	6,227,641,666	136,142,063,219	0.046
	16	JPRS	11,177,623,694	376,540,741,943	0.030

17	IGAR	49,636,260,971	314,746,644,499	0.158
18	KBRI	-30,009,483,555	788,749,190,752	-0.038
19	LION	74,474,759,836	498,567,897,161	0.149
20	LMSH	18,045,128,623	141,697,598,705	0.127
21	NIKL	3,088	124,420	0.025
22	SIAP	1,018,189,397	272,597,818,158	0.004
23	SMGR	6,772,384,811	30,792,884,092	0.220
24	TOTO	332,815,933,721	1,746,177,682,568	0.191
25	FPNI	-2,373	289,829	-0.008
26	TPIA	90,000	1,907,438	0.047
27	TRST	97,052,146,319	3,260,919,505,192	0.030
28	UNIC	22,585,175	2,692,698,820	0.008
29	YPAS	10,638,263,845	613,878,797,683	0.017

Lampiran V

HASIL ANALISIS DATA

Output Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
IP	116	.384	.712	.49447	.062477
KSP	116	.020	.977	.25441	.173198
SIZE	116	21.161	33.227	27.23981	1.988789
ROA	116	-.133	.461	.11224	.103845
Valid N (listwise)	116				

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.121	.058561

a. Predictors: (Constant), ROA, KSP, SIZE

b. Dependent Variable: IP

Uji F Statistik

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.065	3	.022	6.298	.001 ^a
Residual	.384	112	.003		
Total	.449	115			

a. Predictors: (Constant), ROA, KSP, SIZW

b. Dependent Variable: IP

Uji t Statistik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.181	.075		2.411	.018
KSP	.038	.032	.105	1.201	.232
SIZE	.011	.003	.352	3.977	.000
ROA	.019	.053	.032	.361	.719

a. Dependent Variable: IP

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05779224
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.181	.075		2.411	.018		
	KSP	.038	.032	.105	1.201	.232	.994	1.006
	SIZE	.011	.003	.352	3.977	.000	.974	1.026
	ROA	.019	.053	.032	.361	.719	.979	1.022

a. Dependent Variable: Indeks_Pengungkapan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.035	.044		-.802	.424
	KSP	.007	.018	.036	.385	.701
	SIZE	.003	.002	.165	1.758	.081
	ROA	.020	.031	.061	.646	.519

a. Dependent Variable: AbsUt

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01096
Cases < Test Value	58
Cases >= Test Value	58
Total Cases	116
Number of Runs	50
Z	-1.679
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093

a. Median

CURICULUM VITAE

Nama : Rifadli D. Kadir

Tempat/Tanggal Lahir : Kabila, 6 Februari 1992

Riwayat Pendidikan : - SDN Poowo, Kabila, Gorontalo
- MTs Muhammadiyah Kabila, Gorontalo
- MAN Model Gorontalo
- Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Pengalaman Organisasi : - Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) UIN Sunan Kalijaga
- Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Indonesia Gorontalo (HPMIG) Yogyakarta
- Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga
- KAMMI Daerah Kota Yogyakarta

Hoby : Baca Buku, Traveling, dan Futsal

Golongan Darah : A